

**PENGARUH PEMBENTUKAN KONTINGEN UNIFIED
KOREA TERHADAP AGENDA UNIFIKASI KOREA PADA
PERIODE 2017-2018**

TUGAS AKHIR



MAULIDIA MUTIARA MASAYU

1151004031

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS BAKRIE**

JAKARTA

2019

**PENGARUH PEMBENTUKAN KONTINGEN UNIFIED
KOREA TERHADAP AGENDA UNIFIKASI KOREA PADA
PERIODE 2017-2018**

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)



MAULIDIA MUTIARA MASAYU

1151004031

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS BAKRIE**

JAKARTA

2019

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.**

Nama : Maulidia Mutiara Masayu

NIM : 1151004031

Tanda Tangan : 

Tanggal : 22 Agustus 2019

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Maulidia Mutiara Masayu

NIM : 1151004031

Program Studi : Ilmu Politik

Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial

Judul Skripsi :

**“Pengaruh Pembentukan Kontingen Unified Korea Terhadap Agenda
Unifikasi Korea Pada Periode 2017-2018”**

**Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima
sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Sosial (S. Sos.) pada Program Studi Ilmu Politik Fakultas
Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie**

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Muhammad Tri Andika Kurniawan, S.Sos., M.A. ()

Penguji 1 : Rusadi Kantaprawira, Prof. ()

Penguji 2 : Aditya Batara Gunawan, S.Sos, M.Litt. ()

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 23 Agustus 2019

UNGKAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan kemudahan-Nya penulisan skripsi dalam rangka menyelesaikan studi dan meraih gelar Sarjana (S1) di Program Studi Ilmu Politik Universitas Bakrie dapat terselesaikan. Berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan Tugas Akhir ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, atas rahmat, berkah, kemudahan, serta ridha-Nya.
2. Ayahanda Tohari S.E., dan Ibunda Dr. Sri Rohaetin, M.Si., kedua orangtua tercinta yang senantiasa mencurahkan dukungan material dan moral, serta ridha melalui doa-doanya. Saya persembahkan gelar Sarjana Sosial ini untuk Mamah dan Papah. Tak lupa kedua adik tercinta, Maheswari Alfira Dwicesaria dan Maura Vania Triprameswari, yang senantiasa menyemangati;
3. Bapak Muhammad Tri Andika Kurniawan, S.Sos, M.A., selaku dosen pembimbing akademik dan pembimbing skripsi yang telah menyediakan waktu bimbingan beserta saran pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan tugas akhir ini;
4. Prof. Rusadi Kantaprawira, selaku dosen pembahas proposal dan penguji yang berkenan memberikan banyak masukan dan semangat selama proses penyusunan tugas akhir ini;
5. Bapak Aditya Batara Gunawan, S.Sos, M.Litt., selaku dosen penguji, yang memberikan masukan dan pandangan baru untuk mengembangkan tugas akhir ini menjadi lebih baik dari sebelumnya;
6. Seluruh dosen-dosen pengajar Program Studi Ilmu Politik Universitas Bakrie, yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan;
7. Segenap Narasumber: Bapak Kim Hak-jo dari Kedutaan Besar Republik Korea untuk Republik Indonesia, Mr. Bruce Kim Won-pung dari Korean Olympic Committee, Mr. Choi Byung-kwan, Bapak Indra Kartasmita dan Bapak Eric Ismet Pahlevi dari INASGOC, serta Bapak Drs. Teuku Rezasyah, M.A., P.hD yang telah berkenan memberikan banyak masukan untuk kelancaran penulisan skripsi ini;

8. Bapak Tirowali dan Ibu Fatmawati, yang telah mengisi peran sebagai orangtua di Jakarta, yang telah berkenan memfasilitasi tempat tinggal, sigap membantu dalam keadaan apapun;
9. Teman-teman perantau tersayang di Kost Biru Baturaya I, Suri, Sila, Mba Pevi, Tiya, Bening, dan Mba Lilih;
10. Keluarga Basmala, para sahabat dan saudara yang senantiasa mengingatkan akan kebaikan dan memberi dukungan tanpa lelah;
11. Teman-teman seperjuangan Ilmu Politik angkatan 2015, Civil Socialita, Reyka, Ratih, Dito, Finast, Khairul, Zaza, Neni, Icha, Aisyah, Syifa, Ari, yang saling menguatkan dan mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga Allah SWT berkenan membalas berkali-kali lipat atas berbagai kebaikan, doa, dan semangat yang diberikan kepada penulis. Meskipun masih terdapat banyak kekurangan, namun penulis berharap bahwa skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu.

Jakarta, 22 Agustus 2019

Maulidia Mutiara Masayu

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maulidia Mutiara Masayu
NIM : 1151004031
Program Studi : Ilmu Politik
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Jenis Tugas Akhir : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Pengaruh Pembentukan Kontingen Unified Korea Terhadap Agenda Unifikasi Korea Pada Periode 2017-2018”

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 22 Agustus 2019

Yang menyatakan,



Maulidia Mutiara Masayu

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
UNGKAPAN TERIMA KASIH	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
DAFTAR ISI	vi
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.1.1 Sejarah Korea Utara dan Korea Selatan.....	5
1.1.2 Sejarah Rezim Olahraga Korea Utara dan Korea Selatan.....	10
1.1.3 Munculnya Gagasan Kontingen Bersama oleh IOC	12
1.1.4 Komparasi Terhadap Studi Kasus Serupa.....	12
1.2 Penelitian Sebelumnya	21
1.3 Rumusan Masalah	25
1.4 Batasan Masalah.....	25
1.5 Tujuan Penelitian.....	25
1.6 Manfaat Penelitian.....	26
1.7 Sistemika Penulisan.....	26
BAB II TINJAUAN LITERATUR.....	29
2.1 Liberalisme	29
2.2 Konstruktivisme	30
2.3 Nasionalisme dan Identitas.....	30
2.4 Soft Power	31
2.5 Political Will.....	32
2.6 Diplomasi	33
2.7 Diplomasi Olahraga.....	34
2.8 International Olympic Committee (IOC)	36
2.9 Rekonsiliasi	39
2.10 Unifikasi.....	39

BAB III METODE PENELITIAN	41
3.1 Objek Penelitian	41
3.2 Jenis Penelitian	41
3.3 Metode Pengumpulan Data	42
3.4 Kerangka Pemikiran	43
3.5 Teknik Analisis Data	44
3.6 Operasionalisasi Variabel	44
3.7 Alur Pemikiran	46
3.8 Hipotesa Kerja	47
BAB IV DINAMIKA KONTINGEN UNIFIED KOREA DALAM AGENDA UNIFIKASI KOREA	48
4.1 Wacana Unifikasi Korea.....	48
4.1.1 Daya Rekat dan Daya Pisah antara Korea Utara dan Korea Selatan	48
4.2 Proses Politik Wacana Unifikasi Korea	58
4.2.1 Periode Pertama (1970-an).....	61
4.2.2 Periode Kedua (1980-an)	64
4.2.3 Periode Ketiga (1990-an)	65
4.2.4 Periode 2000-an	66
4.4 Keterlibatan IOC dalam Kontingen Unified Korea.....	68
4.5 Kontingen Unified Korea: Wacana 1950-an hingga Realisasi di 2018..	76
4.5.1 Kontingen Unified Korea di Olimpiade PyeongChang 2018	80
4.5.2 Kontingen Unified Korea di Asian Games 2018	82
4.5.3 Kontingen Unified Korea di Asian Para Games 2018	86
4.6 Pengaruh Kondisi Politik Korea Utara dan Korea Selatan serta <i>Political Will</i> Pemimpin Kedua Negara tahun 2017-2018 Mewujudkan Kontingen Unified Korea.....	86
4.6.1 Intervensi oleh Donald Trump dan Amerika Serikat kepada Korea Utara setelah ancaman nuklir Korea Utara	86
4.6.2 Terpilihnya Presiden Moon Jae-in dan pendekatannya yang tenang dan cenderung bersahabat kepada semua negara	87
4.6.3 Sinyal Positif oleh Kim Jong-un terhadap Keikutsertaan Korea Utara dalam Olimpiade Musim Dingin PyeongChang	89
4.6.4 Upaya Memperkuat Kedigdayaan Bangsa Korea dari Jepang sebagai Negara Bekas Penjajah.....	92

4.6.5	Kontra terhadap Kontingen Unified Korea dalam Olimpiade PyeongChang	93
BAB V PENGARUH KONTINGEN UNIFIED KOREA TERHADAP AGENDA UNIFIKASI KOREA.....		96
5.1	Diskursus Politik dan Olahraga, serta Pengaruhnya pada Kasus Kontingen Unified Korea	96
5.2	Identitas, Nasionalisme, dan Refleksi Rekonsiliasi Unifikasi Korea dalam Kontingen Unified Korea	103
5.3	Perubahan Pandangan Masyarakat Korea Selatan terhadap Isu Korea Utara dan Unifikasi Korea	108
5.3.1	Perubahan dan Tren Persepsi terhadap Unifikasi Korea.....	109
5.3.2	Perubahan dan Tren Persepsi tentang Perdamaian di Semenanjung Korea	110
5.3.3	Perubahan dan Tren Persepsi terhadap Citra Korea Utara.....	111
5.3.4	Evaluasi Masyarakat terhadap Kebijakan Unifikasi dan Kebijakan ke Korea Utara Pemerintah Korea Selatan.....	115
5.3.5	Perubahan Persepsi Masyarakat terhadap Pengembangan Pertukaran Olahraga dan Budaya	116
5.4	Perbedaan Rasa Nasionalisme bagi Masyarakat Korea Selatan berdasarkan Generasi	118
5.5	Perubahan Persepsi Masyarakat Korea Utara terhadap Korea Selatan dan Unifikasi Korea	122
5.6	Tingkat Ketegangan Militer Kedua Korea Selama dan Setelah Olimpiade PyeongChang 2018	122
5.7	<i>Progress</i> Unifikasi pasca Kontingen Unified Korea, Olahraga sebagai Alat Rekonsiliasi	124
5.7	Kontingen Unified Korea sebagai Alat Diplomasi Publik	125
BAB VI KESIMPULAN		128
6.1	Simpulan.....	128
6.2	Saran	133
6.3	Proyeksi Masa Depan Kontingen Unified Korea	134
6.4	Proyeksi Masa Depan Unifikasi Korea	134
DAFTAR PUSTAKA		136
DAFTAR SINGKATAN		152

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Lama Samhan Unification & Gaya Confederation 6

Gambar 4.1 Demilitarized Zone (DMZ) atau 38th Parallel 50

Gambar 4.2 Peta Korea Pra-Kemerdekaan 52

Gambar 4.3 Peta Korea Modern..... 53

Gambar 4.5 Rancangan Bendera Kontingen Unified untuk Olimpiade tahun 1963
..... 76

Gambar 5.1 Perbandingan dua versi Bendera Unifikasi Korea 105

Gambar 5.2 *Cheerleaders* Korea Utara dalam Upacara Pembukaan Olimpiade
PyeongChang 105

Gambar 5.3 Pengibaran Bendera Unifikasi Korea saat Upacara Kemenangan di
Asian Games Jakarta-Palembang 105

Gambar 5.4 Bendera Unifikasi Korea yang disetujui IOC. 107

DAFTAR GRAFIK

Grafik 5.1 Hasil Survei Topik Tingkat Kebutuhan terhadap Unifikasi	109
Grafik 5.2 Hasil Survei Topik Preferensi <i>Peaceful Coexistence</i> Korea Utara-Korea Selatan.....	110
Grafik 5.3 Hasil Survei dalam Topik Citra Korea Utara di masyarakat Korea Selatan.....	111
Grafik 5.4 Hasil Survei dalam Topik Cerminan Opini Masyarakat Korea Selatan dalam Kebijakan Unifikasi Pemerintah Korea Selatan.....	111
Grafik 5.5 Hasil Survei dalam Topik Pertukaran Olahraga dan Budaya	111
Grafik 5.6 Hasil Survei Topik Perubahan Pandangan Nasionalisme terhadap Unifikasi.....	119
Grafik 5.7 Hasil Survei Topik Pandangan <i>Post-Nasionalist</i> berdasarkan kelompok usia	120

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pemetaan Studi Perbandingan Penelitian Sebelumnya.....	21
Tabel 3.1 Kerangka Pemikiran.....	43
Tabel 3.2 Hipotesis berdasarkan Relasi Antar-Variabel.....	45
Tabel 5.1 Peran, Kepentingan, dan Ancaman setiap aktor	101

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1.1 Diagram Venn Pemetaan Studi mengenai Diplomasi, Olahraga, dan kasus Kontingen Unified Korea	24
Diagram 2.1 Sistem Olimpiade Klasik.....	38
Diagram 2.2 Alur Teori.....	41
Diagram 3.1 Alur Pemikiran	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Dan Pernyataan Hasil Wawancara Mr. Kim Hak-jo.....	153
Lampiran 2 Transkrip Dan Pernyataan Hasil Wawancara Mr. Bruce Kim Won-pung	164
Lampiran 3 Transkrip Wawancara Mr. Choi Byung-kwan	169
Lampiran 4 Transkrip Wawancara Bapak Drs. Teuku Rezasyah, M.A., P.hD... 169	169
Lampiran 5 <i>Screenshot</i> Korespondensi Dengan Narasumber.....	175
Lampiran 6 <i>Olympic Korean Peninsula Declaration</i>	180
Lampiran 7 <i>The Panmunjom Declaration For Peace, Prosperity And Unification Of The Korean Peninsula</i>	186
Lampiran 8 <i>Joint Participation of KOC And OC DPRK Asian Games</i>	190
Lampiran 9 <i>The July 4th (1972) North-South Joint Communiqué</i>	191
Lampiran 10 <i>CIA Report: North Korea Responsibility For Korean Airliner Bombing</i>	193
Lampiran 11 <i>Agreement On Reconciliation, Agreement On Non-Aggression, Dan Agreement On Exchanges And Cooperation (Basic Agreement)</i>	194
Lampiran 12 <i>2018 Inter-Korean Summit</i>	192
Lampiran 13 <i>South-North Joint Declaration 2000</i>	205
Lampiran 14 <i>Pyongyang Declaration 2007</i>	206
Lampiran 15 <i>KINU Unification Survey 2019</i>	210
Lampiran 16 <i>Olympic Charter</i>	215
Lampiran 17 <i>Olympic Truce For Pyeongchang Olympic 2018</i>	221
Lampiran 18 <i>Kim Jong-Un's 2018 New Year Address Speech</i>	225
Lampiran 19 <i>United Nations General Assembly: Sport For Development And Peace</i>	226
Lampiran 20 Dokumentasi Kegiatan Penelitian	228

**PENGARUH PEMBENTUKAN KONTINGEN UNIFIED KOREA
TERHADAP AGENDA UNIFIKASI KOREA PADA PERIODE 2017-2018**

Maulidia Mutiara Masayu

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana dinamika dan pengaruh dari dibentuknya Kontingen Unified Korea terhadap agenda Unifikasi Korea. Korea Utara dan Korea Selatan merupakan dua negara yang telah lama berkonflik sejak merdeka pasca Perang Dunia Kedua. Saat ini keduanya tengah melakukan berbagai upaya untuk mencapai perdamaian, salah satunya melalui pembentukan Kontingen Unified Korea. Kontingen Unified Korea adalah sebuah kontingen gabungan dari para atlet Korea Selatan dan atlet Korea Utara pada *multi-sports event* internasional. Kontingen ini akhirnya terwujud setelah menjadi wacana sejak 70 tahun yang lalu. Hal tersebut tidak lepas dari adanya *political will* dari para pemimpin kedua negara yang menginginkan terjadinya Unifikasi Korea. Kedua negara berupaya untuk mengurangi penggunaan kekuatan militer, dan menuju proses rekonsiliasi konflik melalui diplomasi olahraga. Sehingga diharapkan perdamaian dapat terwujud melalui diplomasi olahraga sebagai salah satu elemen *soft power*. Bukan tidak mungkin jika kelak Kontingen Unified Korea benar-benar akan merepresentasikan kontingen kedua Korea dalam satu negara yang utuh dalam negara Unifikasi Korea. Sehingga perlu diketahui dan dilihat apakah Kontingen Unified Korea dapat menjadi salah satu elemen *soft power* dan variabel yang memiliki pengaruh signifikan terhadap agenda politik kedua Korea untuk mengarah pada Unifikasi Korea dan perdamaian di Semenanjung Korea.

Kata Kunci: Unified Korea, Korea Selatan, Korea Utara, Unifikasi Korea, Diplomasi Olahraga

**IMPACTS OF UNIFIED KOREA TEAM FORMATION TO KOREA
UNIFICATION AGENDA IN 2017-2018**

Maulidia Mutiara Masayu

ABSTRACT

This research aims to explain the dynamics and impacts created from the formation of Unified Korea Team to Korea Unification agenda. Democratic People's Republic of Korea (DPRK) and Republic of Korea (ROK) are two states that have been in conflict ever since World War II ended. Lately, both of states are reaching for peace, and one of the efforts is the formation of Unified Korea Team. The Unified Korea Team is a mutual contingent of both ROK and DPRK athletes to compete in international multi-sports events. This contingent is finally formed after became discourse for almost 70 years. The decision to form the contingent could not be separated from the political will of both states' governments, especially the head of states. Both states aim for Korea Unification, and Unified Korea Team is one of the prototypes of unification model, in sports regime. Hopefully it could lead to reconciliation, so the peace can be achieved, starts from sports diplomacy, as one of the soft power elements. It is not impossible if in the future the Unified Korea Team will represent the Korea Unification state, as both states will become one state. So, it is important to look more at the Unified Korea Team. As it can be one of the soft power elements and a variable that have significance impact to political agenda of both DPRK and ROK, especially to reach the Korea Unification and peace in Korean Peninsula.

Keywords: Unified Korea Team, South Korea, North Korea, Korea Unification, Sports Diplomacy